

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON
PERFORMING LOAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023



NAMA : MUHAMMAD FIQIH

NPM : 125210256

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

Persetujuan

Nama : MUHAMMAD FIQIH
NIM : 125210256
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN
PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-Juni-2025

Pembimbing:
ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.
NIK/NIP: 10198033



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD FIQIH
NPM : 125210256
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NON PERFORMING LOAN PADA PERBANKAN DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Jakarta, 10 Juni 2025



(ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Faktor faktor yang memengaruhi *Non Performing Loan* pada perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023” dengan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan Laporan Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan serta bimbingan semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta dengan sabar memberi bimbingan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Orang tua dan seluruh anggota keluarga yang tidak berhenti memberi dukungan, semangat, dan doa kepada penulis selama masa perkuliahan dari awal semester hingga akhir semester.
6. Teman-teman perkuliahan yang selalu menemani sejak semester awal sampai akhir semester perkuliahan dan teman-teman seperbimbingan penulis yang selalu memberikan dukungan, saling membantu dan telah berjuan bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memohon maaf atas kekurangan dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini. Walaupun demikian, penulis sangat mengharapkan adanya masukan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk memperbaiki skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik di masa mendatang.

Jakarta, 10 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Fiqih', with a stylized, cursive script.

Muhammad Fiqih

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NON PERFORMING
LOAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-
2023**

ABSTRAK

Studi ini bertujuan guna memperoleh bukti empiris terkait dampak *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional terhadap *Non Performing Loan*. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh sebanyak 96 data yang diolah menggunakan software. Studi ini dianalisis memakai teknik analisis regresi linear berganda melalui metode *Random Effect Model* (REM) yang menggunakan software *E-Views* 12. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa LDR & NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL sedangkan BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Kata Kunci : Rasio Pinjaman terhadap Simpanan, Margin Bunga Bersih, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional, Kredit Bermasalah.

ABSTRACT

The purpose of this research is to show how much simultaneously and partially Earnings Quality, Tangible Asset, Leverage on Firm Value in properties & real estate companies listed on the IDX 2021-2023. This study uses a data processing method with the EViews version 12 application. Types of research data uses secondary data with the number of samples used being 30 companies selected using the Purposive Sampling method. The results show that Earnings Quality has a insignificant effect on Firm Value, while Tangible Asset and Leverage have a positive and insignificant effect on Firm Value. So it can be concluded that tangible asset and leverage are accepted and earnings quality is rejected.

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Operating Expenses and Operating Income, Non-Performing Loan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. <i>Agency Theory</i>	7
2. <i>Signaling Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9

1. Perbankan.....	9
2. <i>Non Performing Loan</i>	10
3. <i>Loan to Deposit Ratio</i>	11
4. <i>Net Interest Margin</i>	12
C. Kaitan Antar Variabel.....	14
1. Rasio Aktivitas dan Profitabilitas	14
2. Likuiditas dan Profitabilitas	15
3. Struktur Modal dan Profitabilitas	15
D. Penelitian Terdahulu.....	16
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	21
1. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas.....	21
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	21
3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
C. Operasionalisasi Variabel	25
1. Variabel Dependen.....	25
2. Variabel Independen	26
D. Uji Pemilihan Model	28
1. Uji Chow	28
2. Uji Hausman.....	29
3. Uji Lagrange Multiplier.....	29
E. Analisis Data	29
1. Analisis Statistik Deskriptif	30
2. Analisis Regresi Linier Berganda	30
3. Uji F (Simultan)	31
4. Uji t (Parsial).....	31
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-Square</i>).....	31

F. Asumsi Analisis Data	31
a) Uji Normalitas	32
b) Uji Multikolinearitas	32
c) Uji Heteroskedastisitas	32
d) Uji Autokorelasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	34
B. Deskripsi Objek Penelitian	36
C. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	38
1. Hasil Uji <i>Chow</i>	39
2. Hasil Uji <i>Hausman</i>	39
3. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	40
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	41
1. Hasil Uji Normalitas	41
2. Uji Multikolinearitas	42
3. Uji Heterokedastisitas	43
4. Hasil Uji Autokorelasi	43
E. Hasil Analisis Data.....	44
1. Analisis Regresi Linear Berganda	45
2. Hasil Uji F	47
3. Hasil Uji t.....	48
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	49
F. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas	51
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	52
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
1. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas	55

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	53
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas	56
B. Keterbatasan dan Saran.....	56
1. Keterbatasan.....	56
2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	69
SURAT PERNYATAAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Kriteria dan Penentuan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	40
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	50
Tabel 4.14 Hipotesis dan Hasil Pengujian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	63
Lampiran 2. Hasil Output Eviews Versi 12 <i>Student</i>	69
a. Hasil Statistik Deskriptif	69
b. Hasil Uji Pemilihan Model.....	70
- Hasil Uji <i>Chow</i>	70
- Hasil Uji <i>Hausman</i>	71
- Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	72
c. Hasil Uji Asumsi Klasik	73
- Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	73
- Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	73
- Hasil Uji Multikolinearitas	73
- Hasil Uji Heterokedastisitas	74
- Hasil Uji Autokolerasi.....	75
d. Hasil Uji Hipotesis (<i>Random Effect Model</i>).....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan Indonesia terus menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tantangan ekonomi global yang menunjukkan performa yang cukup solid dan berperan penting dalam pemulihan ekonomi nasional dalam suatu negara, salah satunya tercermin dari perbaikan signifikan pada rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL). Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio NPL gross berhasil turun ke angka 2,20 persen, sedangkan NPL net tetap stabil di level 0,77 persen (Riyadi, 2024). Penurunan ini mencerminkan peningkatan efektivitas pengelolaan risiko kredit oleh perbankan nasional, sekaligus menjadi indikator membaiknya kualitas aset di tengah tantangan ekonomi global dan domestik. Pertumbuhan penyaluran kredit berjalan seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi, baik di sektor konsumsi, industri, maupun UMKM. Hal ini menjadi cerminan dari meningkatnya kepercayaan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja sistem keuangan nasional.

Yuniarsih & Sulistiyowati (2024) mengatakan bahwa bank adalah perusahaan keuangan yang meminjamkan uang dan menerima simpanan. Ketika bank memiliki kelebihan dana, bank harus mampu mengelola dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, perbankan juga memanfaatkan momentum ini untuk mendorong transformasi digital, memperluas akses layanan keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh. Tuntutan manusia dalam bidang ekonomi umumnya memerlukan pembiayaan bank untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha. Dalam konteks ini, sektor perbankan di Indonesia memainkan peran strategis sebagai penyedia dana dan fasilitator pertumbuhan ekonomi (Nasra et al., 2019). Kredit merupakan pengalihan sejumlah uang, produk, atau jasa dari kreditur kepada penerima

kredit dengan batas waktu pelunasan, yang disertai dengan kepercayaan bahwa debitur memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman sesuai perjanjian dalam praktiknya, kredit juga mencerminkan fungsi intermediasi perbankan dalam menyalurkan dana masyarakat ke sektor-sektor produktif guna mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Andrianto, 2020). Kesehatan bank dapat terancam oleh *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi (Widokarti et al., 2022). *Non Performing Loan* merupakan keadaan dimana kredit yang diberikan tidak kembali sesuai waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Kredit bermasalah selalu ada dalam kegiatan perkreditan bank.

Non performing loan merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank yang kemudian digunakan untuk menilai pertumbuhan kredit pada suatu bank, karena nilai rasio *Non performing Loan* (NPL) yang tinggi merupakan salah satu keadaan dimana bank tersebut tidak mampu mengelola kreditnya dengan baik sehingga menjadi indikator adanya akumulasi kredit bermasalah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar debitur tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya. (Batuallo, 2022). Dalam industri perbankan, kredit macet dikenal dengan istilah NPL. Tingginya rasio kredit macet (NPL) di Indonesia berkaitan langsung dengan fakta bahwa perbankan di Indonesia tidak menganut konsep kehati-hatian dalam menyalurkan dana (Octaviani, 2018). Oleh karena itu *Non Performing Loan* atau kredit bermasalah menjadi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perbankan, hal ini menyebabkan perlunya perhatian khusus terhadap tingginya tingkat NPL yang dimiliki sebuah Bank. Dengan demikian jika kredit bermasalah tidak ditangani dengan baik, maka kredit bermasalah merupakan sumber kerugian yang sangat potensial bagi bank.

Faktor yang diduga memengaruhi NPL adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* atau LDR diperuntukkan menilai kemampuan suatu bank, dalam hal ini bank wajib mampu dalam membayar kembali dana yang sudah dihimpun dari masyarakat dengan mengandalkan penyaluran

kredit yang diberikan yang diperuntukkan oleh pihak bank untuk memperoleh likuiditasnya (Anggraini, 2021). Dalam hal ini aktivitas perkreditan dapat dipengaruhi oleh aktivitas bank, kepercayaan nasabah terhadap bank, kesehatan bank, dan pencapaian laba bank (Pramesti & Wirajaya, 2019). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi dapat menjadi tanda bahwa bank secara efektif mengelola perannya sebagai intermediasi, hal itu juga dapat memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan berupa penurunan likuiditas bank dan peningkatan risiko kredit bermasalah (Suryani & Africa, 2021). Dengan membandingkan kredit yang disalurkan dengan kas yang dihimpun, *Loan to Deposit Ratio* atau LDR digunakan untuk mengevaluasi likuiditas bank (Nafsiah & Liano, 2024).

Faktor kedua yaitu *Net Interest Margin* (NIM), merupakan indikator efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan dari selisih antara bunga yang diterima atas kredit yang disalurkan dan bunga yang dibayarkan kepada penyimpan dana. NIM yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset produktifnya secara efektif. Namun, peningkatan NIM tidak selalu berdampak positif terhadap kualitas kredit (Herlina et al., 2024). Selain itu terdapat pengelolaan risiko terhadap suku bunga untuk mengukur kemampuan bank. Semakin tinggi NIM maka semakin tinggi pula pendapatan bunga dari aset produktif yang dikelola bank sehingga risiko kredit bermasalah semakin turun (Musta'da & Pramono, 2022). Hal ini menunjukkan karena rasio NIM yang semakin tinggi menunjukkan adanya selisih yang tinggi antara bunga kredit yang diberikan kepada nasabah dengan bunga tabungan atau deposito yang didapatkan nasabah, sehingga kemungkinan kredit macet akan bertambah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pengelolaan NIM tidak hanya perlu diarahkan pada pencapaian profitabilitas yang tinggi, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek risiko kredit.

Faktor ketiga yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Penghasilan operasional bank

dikelompokkan atas penghasilan bunga dan penghasilan non bunga. penghasilan bank terbesar berupa bunga dari kredit yang diberikan kepada masyarakat. Menurut ketentuan Bank Indonesia efisiensi operasi memiliki batas maksimum BOPO 90%. Apabila rasio BOPO melebihi 90% atau mendekati 100% maka bank dapat dikategorikan sebagai bank yang kurang efisien. Semakin besar biaya tersebut maka dapat mendorong bank untuk meningkatkan suku bunga, sehingga debitur akan kesulitan mengembalikan dana (Setyowati, 2019). Menurut Nugroho, et al. (2019). merupakan indikator penting dalam menilai tingkat efisiensi kinerja suatu perusahaan, khususnya di sektor perbankan. Tingginya nilai BOPO mencerminkan besarnya beban operasional yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan pendapatannya, yang pada gilirannya dapat menurunkan efisiensi operasional. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kredit bermasalah *Non-Performing Loan* (NPL), karena menurunnya efisiensi dapat melemahkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, termasuk dalam proses seleksi dan pengawasan kredit.

Salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya adalah industri perbankan yang kontribusinya terhadap perekonomian negara tidak dapat dipisahkan. bank adalah perusahaan keuangan yang meminjamkan uang dan menerima simpanan. Dalam kedudukannya sebagai lembaga keuangan, bank berperan sebagai sumber permodalan yang dapat mendorong perluasan berbagai sektor usaha di masyarakat serta kemampuan finansial para pelaku UMKM dan pengusaha, yang semuanya berdampak pada kemajuan ekonomi bangsa. Meskipun mempunyai potensi yang besar, sektor ini juga rentan atas perubahan kondisi perekonomian, seperti perubahan suku bunga, kebijakan moneter, dan pasar global. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini berjudul “Faktor-faktor yang memengaruhi *Non Performing Loan* pada perbankan di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023”

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan Nurani (2021), menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan*. Selain itu, menurut Pramesti dan Wirajaya (2019), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional serta LDR juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL.

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Mamahit dan Tulung (2022) serta Antang et al. (2023), menunjukkan bahwa LDR tidak memengaruhi NPL. Menik (2019) juga menyatakan bahwa secara parsial *Net Interest Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Selain itu, penelitian Mamahit dan Tulung (2022), menemukan bahwa baik LDR maupun BOPO tidak berdampak pada NPL.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada sektor perbankan, Objek penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen, terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel dependen. Pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021 hingga 2023.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) ?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) ?
3. Apakah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) ?

B. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini yaitu :

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris dampak dari *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris dampak dari *Net Interest Margin* terhadap *Non Performing Loan*.
3. Untuk memperoleh bukti empiris dampak dari Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap pada *Non Performing Loan*.

Dengan menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas kredit perbankan selama periode 2021–2023.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi teoritis dalam literatur keuangan dan perbankan, serta menjadi referensi bagi praktisi perbankan dan pengambil kebijakan dalam mengelola risiko kredit. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengendalian NPL guna menjaga stabilitas dan efisiensi sektor perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- SIARAN PERS REFLEKSI 2024: PERBANKAN INDONESIA TETAP SOLID DAN MELANGKAH OPTIMIS DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL. (Desember 2024). Ismail Riyadi.
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Refleksi-2024-Perbankan-Indonesia-Tetap-Solid-dan-Melangkah-Optimis-Di-Tengah-Ketidakpastian-Ekonomi-Global/SP%20Akhir%20Tahun%20Perbankan.pdf>
- Herlina, H., Damayanti, F., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2019–2023. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(2), 1511-1523.
- Yuniarsih, T., & Sulistiyowati, L. N. (2024, September). ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR, DAN BI RATE TERHADAP NPL PADA BPR KONVENSIONAL DI SIDOARJO YANG TERDAFTAR DI OJK (2020-2023). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 6).
- Andrianto. (2020). Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum (Q. Media (ed.)). CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur.
- Nasra, N., Zuraidah, & Sartika, F. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil. *Jurnal Ilmu Manajemen*, IX.
- Pramesti, I. A. M. I., & Wirajaya, I. G. A. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Efisiensi Operasional pada Risiko Kredit. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 2050-2064.
- Musta'da, N., & Pramono, N. H. (2022). Non performing loan: analisis kredit bermasalah di masa pandemi Covid 19. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), 1-15.
- Deijeni, A. M., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh BOPO, LDR, Size, terhadap NPL pada Bank Umum kategori buku 3 dan 4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Nim, Dan Npl Terhadap Roa Industri Bank Umum Swasta Nasional Buku 3 Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Ozili, P. K. (2025). *Bank non-performing loans research around the world. Asian Journal of Economics and Banking*.
- Sarita, R., & Zubadi, H. (2018). The Effect of *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Company Size, And Operational Income Operating Costs (BOPO) Against Non-Performing Loans (NPLS). In *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* (pp. 268-279).
- Kasmir. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suryani, I., & Africa, L. A. (2021). Pengaruh car, ldr, roa dan bopo terhadap npl pada bank umum swasta nasional. *Jurnal Ecopreneur*. 12, 4(2), 202-210.
- Permatasari, N.A. 2019. The Effect Of Bank Size, CAR, BOPO, And LDR On NPL By Using Inflation As A Moderating Variable At Indonesia Stock Exchange.
- Azizzah, A. N., Setiawan, I., & Kristianingsih. (2021). Pengaruh BI Rate dan BOPO terhadap NPL pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1, No.3.
- Setiawan, A., Hermanto, B., & Setiawan, S. (2018). Studi Komparatif : Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Terhadap *Non Performing Loan* di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 5(2), 831-840.
- MENIK AGUSTININGTYAS, M. A. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN (NPL) KREDIT PADA BANK UMUM DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO).
- Nurani, K. (2021). Pengaruh Ldr, Car Dan Nim Terhadap Npl Pada Pd. Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 339-354.
- Ma'ruf, A. S., Taolin, M. L., & Manane, D. R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, Dan BOPO, Terhadap *Non Performing Loan* Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Ntt. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 99-113.
- Mamahit, A. D., & Tulung, J. E. (2022). Pengaruh Bopo, Ldr, Size Terhadap Npl Pada Bank Umum Kategori Buku 3 Dan 4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 1929-1938.
- Wardani, A. P., & Haryanto, A. M. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing loan (npl) di indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2019-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 10(5).
- Sari, D. R. (2022) *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN (NPL) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nani. (2022). Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. Komplek Depag: CV. Visi Intelegensia.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EViews. Medan: Madenatera.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. Jawa Timur: Academia Publication.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Batuallo, G. Z., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2022). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PEMBIAYAAN UMKM (STUDI PADA BANK UMUM TAHUN 2015-2020). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 22(8), 13-24.
- Hermantono, Agung. (2021). *Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 6 No. 2. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.1646>
- Setyowati, D. H. (2019). Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Rasio pengembalian asets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Masharif Al Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 4(2).
- Yanti, S. T., & Masdjojo, G. N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2013-2017. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2).
- Yuliani, R., & Sutrisno, T. (2020). Pengaruh Aktiva Produktif, NIM dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 17, No. 1, hlm. 45–56.
- Nurnaningsih, N., & Munandar, A. (2023). Analisis Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 773–785.
- Riyadi, S. (2016). *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Keempat). Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Auliya, NH, Andriani, H., Fardani, RA, Ustiawaty, J., Utami, EF, Sukmana, DJ, & Istiqomah, RR (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* . CV. Perpustakaan Pengetahuan.
- Permatasari, D., & Susilo, D. E. (2023) PENGARUH CAR, LDR, ROA, DAN INFLASI TERHADAP NPL PADA BANK UMUM KONVENSIONAL. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 18 (3), Hal. 884 – 897.
- Rasyiddin, M., & Hirawati, H. (2023). Analisis Pengaruh ROA, CAR, dan LDR terhadap Tingkat NPL pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 2 (1), 1-10.
- Anggraini, R. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Konvensional Periode 2015-2019. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(3), 1048-1059.
- Sari, D. R. *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON PERFORMING LOAN (NPL) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI*

BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).